

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika
 - a) Hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa dalam materi peluang.

- b) Hendaknya dapat menyempurnakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mempersiapkan secara baik perangkat pendukung seperti lembar kerja kelompok ahli dan lembar kerja kelompok asal serta disesuaikan dengan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa.
- c) Hendaknya guru dapat memperhatikan kemampuan-kemampuan matematika siswa di dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematis, koneksi matematik, penalaran dan representasi matematik dapat dikembangkan dengan baik.
- d) Hendaknya guru memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.
- c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Menginstruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran dan pengembangan kemampuan-kemampuan yang akan dicapai dalam matematika.
- c) Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

5. Bagi Instansi Terkait

Agar mensosialisasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya kemampuan-kemampuan dalam bermatematika seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematik, koneksi matematik, penalaran dan representasi matematis.